

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penititan bahwa TPQ Nurul Hidayah merupakan salah satu lembaga yang mengimplementasikan metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah dilaksanakan sesuai dengan metodologi Qiraati, yaitu selama 75 menit, dengan rincian sebagai berikut, (1) 15 menit pertama baris di depan kelas (2) 15 menit kedua peraga klasikal (3) 30 menit individual (4) 15 menit terakhir peraga klasikal.

Kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah menggunakan "*Child Centered*" atau pemusatan anak, yakni memberi kesempatan kepada anak untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan sistem klasikal dan individual. Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah juga menggunakan prinsip metode Qiraati, yaitu tidak menuntun, teliti-waspada-tegas, aktif mandiri serta lancar-cepat-tepat-benar.

Adapaun target yang diharapkan oleh TPQ Nurul Hidayah dalam mengimplementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di, yaitu (1) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta tartil sesuai dengan kaidah ghorib tajwid (2) Santri menghafalkan doa-doa harian, doa sholat, dan suratan pendek dengan

baik dan benar (3) Santri mampu menghafalkan dan menguasai materi ghorib dan tajwid dengan baik dan benar.

Hambatan yang ditemui TPQ Nurul Hidayah dalam upaya menerapkan metode Qiraati, dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kurang maksimalnya peran pengurus, tokoh masyarakat dan lingkungan dalam mendukung program kegiatan belajar.
- b. Kurang maksimalnya peran orang tua/wali santri dalam ikut serta mengawasi anak didik.
- c. Perkembangan teknologi yang begitu cepat.
- d. Tenaga pengajar.

Solusi TPQ Nurul Hidayah dalam menghadapi hambatan terhadap upaya menerapkan metode Qiraati, dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pendekatan kepada pengurus dan tokoh masyarakat
- b. Peran orang tua/wali santri
- c. Penggunaan teknologi dengan pengawasan oleh orang tua
- d. Pengondisian anak dengan cara pembagian anak sesuai kelas dan pembagian ustadz/zah per kelas dengan menggunakan dua waktu atau shift, agar pembelajaran juga menjadi lebih efektif.

B. Saran-saran

- a. Dalam penerapan metode Qiraati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah, sebetulnya sudah cukup baik, dan juga sudah sesuai dengan aturan-aturan dari Qiraati, namun

untuk lebih ditingkatkan lagi kerjasama antara pengurus, tokoh masyarakat, pihak TPQ dan orang tua agar program kegiatan TPQ berjalan lebih efektif dan sesuai harapan yang diinginkan.

- b. Perlu ditingkatkan lagi mutu pendidikan seperti kreatifitas kepala TPQ dalam setiap bulannya untuk mengecek keadaan santri di setiap kelas mengaji agar proses pembelajaran didalam kelas bisa optimal sesuai harapan.

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan kekuatan lahir dan batin untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada Bapak H. Agus Salim Chamidi, M.Pd.I dan Bapak Drs. H. Cholidy Ibar, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberi pengarahan dan bimbingn sehingga dapat meminimalisir kesalahan penyusunan skripsi.

Segala kemampuan telah penyusun curahkan, namun karena keterbatasan kemampuan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi.